

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi olahraga sepak bola di Propinsi Gorontalo, yaitu dengan dibentuknya Sekolah Sepak Bola (SSB). SSB Gelora Telaga didirikan oleh Bapak Helmy P. Hippy, pada tanggal 13 Maret tahun 2001 di Kab. Gorontalo beralamat di jalan 23 Januari. Pembinaan prestasi olahraga melalui SSB Gelora Telaga ini rata-rata adalah pelajar dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan SMA. Pembinaan atlet muda ini diharapkan dapat berprestasi sampai pada tingkat yang lebih tinggi baik pada level Nasional dan level Internasional.

Penulis mengamati dalam proses pembinaan olahraga prestasi sepak bola di SSB Gelora Telaga tidak selamanya dapat berjalan dengan baik, adanya masalah-masalah seperti, kualitas pelatih, sarana dan prasarana yang dimiliki, dukungan pemerintah dan masyarakat, serta kualitas pemain itu sendiri. Masalah masalah ini tentunya dapat mempengaruhi pencapaian prestasi di SSB Gelora Telaga.

Lebih jauh lagi dicermati oleh penulis bahwa, dalam mengikuti kompetisi, klub SSB Gelora Telaga hasilnya belum begitu memuaskan, hasil yang kurang maksimal ini, tentunya tidak lepas dari kualitas pembinaan pemain. Masalah yang dianggap sangat mempengaruhi prestasi ini terletak pada penguasaan teknik dasar yang belum dapat dimaksimalkan.

Salah satu masalah yang dapat dicontohkan pada saat pertandingan adalah *shooting* atau tendangan ke gawang. Peluang – peluang menciptakan gol melalui serangan yang telah dibangun dari pemain belakang, pemain tengah tidak dapat menghasilkan gol diakibatkan karena *shooting* yang kurang terarah atau tidak tepat. sebagai contoh pada pertandingan uji coba antara gelora telaga melawan jejo dengan skor akhir 3:1 di menangkan oleh tim jejo di mana pemain-pemain kurang memiliki skil dalam melakukan *shooting*. Dengan demikian tingkat penguasaan teknik dasar permainan SSB Gelora Telaga yang perlu dimaksimalkan salah satunya adalah ketepatan *shooting*.

Dalam upaya untuk meningkatkan prestasi ketepatan *shooting* sangat dipengaruhi oleh kemampuan kondisi fisik setiap pemain dan penguasaan dalam melakukan tendangan baik dengan punggung kaki, kaki bagian luar dan kaki bagian dalam. Latihan-latihan harus dilakukan secara intensif, dikemas dalam program latihan secara terukur serta berisikan pola-pola latihan yang spesifik dan bervariasi seperti *shooting* bola di tempat atau bola dalam keadaan diam, *shooting* dengan pola berpindah tempat, baik saat bola berada di tanah dan pada saat bola melayang di udara.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis memfokuskan pada masalah *shooting* baik dengan pola berpindah tempat dan *shooting* di tempat dengan tujuan untuk mengetahui pola latihan mana yang akan lebih efektif memberikan pengaruh terhadap ketepatan *shooting* tersebut. Oleh karena itu penulis akan melaksanakan penelitian eksperimen pada *SSB Gelora Talaga Kab.Gorontalo* dengan judul “Perbedaan Pengaruh Model Latihan *Shooting* Dengan Pola Berpindah Sasaran Dan di Tempat Terhadap Ketepatan *Shooting* Dalam Permainan Sepak Bola”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut. a) Model latihan *shooting* dengan pola berpindah sasaran dan di tempat belum dilaksanakan dengan maksimal, b) ketepatan *shooting* dari pemain sepak bola *SSB Gelora Talaga Kab.Gorontalo* belum akurat.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a) Apakah ada pengaruh Model latihan *shooting* dengan pola berpindah sasaran terhadap ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola *SSB Gelora Talaga Kab.Gorontalo*
- b) Apakah ada pengaruh Model latihan *shooting* di tempat terhadap ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola *SSB Gelora Talaga Kab.Gorontalo*
- c) Apakah ada perbedaan pengaruh Model latihan *shooting* dengan pola berpindah sasaran dan *shooting* di tempat terhadap ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola *SSB Gelora Talaga Kab.Gorontalo*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model latihan *shooting* dengan pola berpindah sasaran terhadap ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola SSB *Gelora Talaga Kab.Gorontalo*
- b) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model latihan *shooting* di tempat terhadap ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola SSB *Gelora Talaga Kab.Gorontalo*
- c) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh Model latihan *shooting* dengan pola berpindah sasaran dan *shooting* di tempat terhadap ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola SSB *Gelora Talaga Kab.Gorontalo*

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah ;

1. Untuk memperoleh konsep ilmiah yang dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran bagi peneliti, Pembina untuk meningkatkan serta pengembangan prestasi olah raga sepak bola khususnya pada klub SSB Gelora Talaga Kab. Gorontalo
2. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan para pelatih, memperjelas peran variasi model dan pola latihan *shooting* dengan kemampuan bermain sepak bola dalam upaya mencapai hasil yang maksimal.
3. Manfaat bagi siswa sebagai atlet yang tergabung dalam klub SSB Gelora Talaga Kab. Gorontalo, menyadari pentingnya peran *shooting* dalam menentukan sebuah hasil akhir atau peresatsi yang maksimal.